

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat memengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Gangguan kesehatan mulut akan berdampak kinerja seseorang, banyak cara untuk dapat mengurangi dan mencegah penyakit gigi dan mulut dengan berbagai pendekatan yang meliputi pencegahan yang dimulai pada masyarakat, perawatan oleh diri sendiri dan perawatan oleh tenaga profesional (Putri, dkk., 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,3%. Persentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut menurut Riskesdas tahun 2007 dan 2013 meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%. Pada tahun 2018 penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut meningkat menjadi 57,6%. Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak sebesar 14% (Kemenkes RI., 2018).

Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah pengetahuan salah satunya pengetahuan menyikat gigi yang meliputi frekuensi menyikat giginya, cara atau teknik menyikatnya, dan bentuk dari sikat gigi yang digunakan, sehingga plak yang merupakan salah satu penyebab utama penyakit gigi dapat dicegah sedini mungkin. Usia anak sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya latihan menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting sebagai upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (Pudentiana dkk., 2020).

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang pernah dilakukan oleh Meartriecs Tandilangi pada tahun 2016 tentang efektivitas *dental health education* dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa SD Advent 02 Sario Manado, didapatkan bahwa media animasi kartun mempunyai kemampuan besar untuk menarik perhatian dan memengaruhi sikap maupun tingkah laku dimana hasil sebelumnya menunjukkan bahwa siswa SD Advent 02 memiliki perilaku yang kurang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu 35% dan setelah dilakukan penyuluhan dengan media animasi kartun maka tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeliharaan gigi dan mulut meningkat menjadi 60% (Tandilangi, dkk., 2016).

Hasil penelitian Jelita, dkk., 2021 membuktikan rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 127 Palembang sebelum penyuluhan memiliki pengetahuan rendah (38% jawaban rendah) dan memiliki pengetahuan baik (78% jawaban benar) setelah dilakukannya penyuluhan yang artinya terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan anak dari sebelum dibanding sesudah penyuluhan dengan pemutaran video animasi secara virtual (Jelita, dkk., 2020).

Salah satu media pendidikan yaitu dengan media video animasi, penyuluhan yang dilakukan melalui media video ini dapat membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Selain itu, dapat memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan sehingga siswa tidak cepat lupa karena pada dasarnya keuntungan dari media video ini dapat mendorong dan meningkatkan motivasi terutama lebih memberikan pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut (Herlina, dkk., 2019).

Metode pendidikan menggunakan video animasi kartun merupakan salah satu bentuk media audiovisual yang dikenal sebagai metode pendidikan kesehatan gigi yang menarik. Media audiovisual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih nyata melalui gambar bergerak dan suara. Video animasi lebih mempunyai daya tarik

lebih dibandingkan dengan media lain karena memiliki simbol-simbol tertentu yang menyebabkan kelucuan (Semara dan Agung., 2021).

Survei awal yang dilakukan siswa/i SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal pada 10 orang, dari hasil wawancara tentang pengetahuan kesehatan gigi terdapat 7 orang siswa/i (70%) tidak mengetahui tentang pengetahuan memelihara kesehatan gigi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian tertarik mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media video animasi kartun pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media video animasi kartun pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya melalui media animasi kartun sebagai media pembelajaran.
2. Sebagai informasi bagi pihak sekolah tentang pengetahuan mengenai tingkat pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.
3. Sebagai pengetahuan yang bermanfaat dalam menambah pemahaman penelitian dan prosesnya.